



HALAMAN PURO -- Sejumlah pria paro baya menikmati suasana teduh halaman Puro Pakualaman, Selasa (11/11), sambil bermain catur. Saat cuaca panas, naluri warga pasti ingin mencari tempat yang sejuk, salah satunya di bawah rimbun pepohonan.

## Menikmati Sejuknya Halaman Puro Pakualaman

TERLETAK di pusat kota dengan hawa relatif sejuk, tak salah kiranya sekelompok pria paro baya asyik bermain catur. Di bawah pohon tanjung cukup rindang, mereka tidak terkena terpaan sang mentari.

Sekilas itulah pemandangan yang terlihat di halaman Puro Pakualaman Jalan Sultan Agung. Halaman Puro sendiri cukup luas, terdiri dari dua halaman yang terpisahkan jalan. Di tempat ini, setidaknya ada sepuluh pohon rindang, tiga pohon beringin dan tujuh pohon tanjung.

Tiga pohon beringin masih tegak dan kuat walaupun usianya sudah tua. Sedangkan pohon tanjung tampak masih muda. Karena mudah dijangkau masyarakat, tempat ini menjadi lokasi yang tepat untuk membuang penat. Itulah yang disenangi para pria usia paro baya, menikmati hari tuanya dengan main catur bersama-sama.

Tawã riuh terdengar ketika permainan seru berlangsung. Hampir setiap hari halaman Puro pakualaman dikunjungi penggemar catur. Suasana lebih ramai lagi ketika malam tiba. Warga memenuhi halaman Puro Pakualaman, ingin menghabiskan malam sambil menikmati makan-

an di tenda warung makan.

Apalagi jika akhir pekan, suasana kian ramai. Jika cuaca berpihak dengan tidak adanya hujan, di tempat ini rasanya pas untuk bersantai. "Suasana di tempat ini selalu ramai pengunjung apalagi jika jam 12 siang tepat waktu makan siang, para pekerja suka menghabiskan waktu di bawah pohon Tanjung ini sambil melepas lelah sekaligus menikmati sate gajih," kata Sriningsih penjual sate gajih kepada *Bernas Jogja*, Selasa (11/11) di Kompleks Puro Pakualaman.

Wanita paro baya asal Beji ini menuturkan, tempat ini juga dijadikan ajang santai muda-mudi. Menurut Tukijan, tukang becak yang biasa mangkal di halaman Puro Pakualaman, di musim hujan sekarang ini pengunjung berkurang.

"Tempat ini sangat enak untuk melepas lelah setelah kerja, kami pun ikut menikmati, untuk istirahat," jelas Bejo, tukang becak warga Surokasan.

Di Kota Jogja, mencari tempat nyaman dengan pepohonan rindang rasanya susah. Misalnya saja, taman kota di dekat Benteng Vredenburg terkesan tidak lagi rindang. Jogja memang butuh banyak pohon. (e9)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pajak Daerah dan Pengelo	Positif	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 22 Desember 2024  
Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
NIP. 19690723 199603 1 005